

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN RAZIA VALENTINE
PEMERINTAH KOTA SURABAYA**



Oleh:

ACHMAD RONI

NPM: 19310005

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2021

TESIS
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN RAZIA
VALENTINE PEMERINTAH KOTA SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

ACHMAD RONI

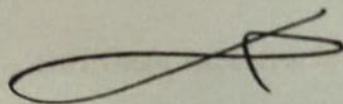
NPM: 19310005

TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI

Tanggal, *8/4/2021*

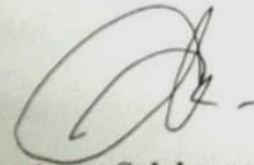
Oleh:

Pembimbing I



Dr. Tatak Dwi Subagiyo, S.H., M.Hum

Pembimbing II

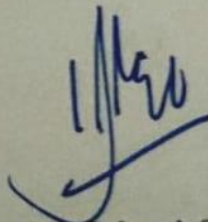


Dr. Agam Sulaksono, S.H., M.H.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Hukum

Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Titik Suharti, S.H., M. Hum.

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN RAZIA VALENTINE
PEMERINTAH KOTA SURABAYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

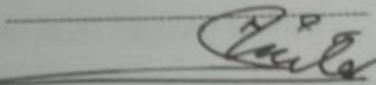
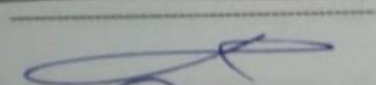
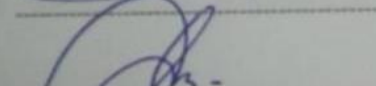
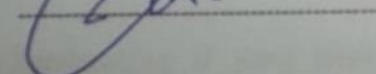
ACHMAD RONI

NPM: 19310005

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 19 Juni 2021

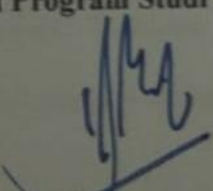
Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji		Tanda Tangan
Dr. Endang Retnowati, SH., M.Hum.	Ketua	
Dr. Edi Krisharyanto, SH., MH.	Anggota	
Dr. Dwi Tatak Subagiyo, SH., M.Hum.	Anggota	
Dr. Agam Sulaksono, SH., M.Hum.	Anggota	

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal, 19 Juni 2021

Ketua Program Studi Magister Hukum


Dr. Titik Suharti, S.H., M. Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Tuhan semesta alam atas segala rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga dapat terselesaikannya penulisan tesis **“Perlindungan Hukum Bagi Korban Razia Valentine Pemerintah Kota Surabaya”** dengan baik.

Penulis mengakui bahwa tesis ini dapat terselesaikan dengan banyaknya bantuan, saran dan kritik dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dan atas itu semua penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada :

1. Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp. THT-KL(K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Umi Enggasasi, S.H., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Titik Suharti, S.H., M. Hum., Selaku Ketua Program Studi Magister Hukum
4. Dr. Dwi Tatak Subagyo, S.H., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan semangat motivasi membimbing dan mengarahkan penyusunan dalam Tesis ini.
5. Dr. Agam Sulaksono, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan saran dan masukan dalam penulisan Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas segala perhatian dan wawasan mendidik Penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

7. Para staf tata usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma, atas bantuan yang yang diberikan kepada Penulis selama ini.
8. Kepada Abah Alm. H. Bunadji yang terhormat yang telah merawat dan memberikan pendidikan hidup sebagai seorang laki-laki, dan kepada Umi Hj. Sahuni tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus menimba ilmu tentang Ilmu Pengetahuan Hukum.
9. Teman-teman seangkatan tahun 2019, yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Tesis ini.

Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna di dalam perkembangan disiplin ilmu, terutama dalam bidang ilmu hukum. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak - pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membutuhkannya.

Surabaya, 22 Juni 2021

Achmad Roni
19310005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ACHMAD RONI
NPM : 19310005
Alamat : Desa Sepande RT/RW 002/001 Kec. Candi Kab. Sidoarjo
No. Telpon (Ponsel) : 087851547061

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN RAZIA VALENTINE PEMERINTAH KOTA SURABAYA" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya tesis tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun auto plagiarism, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 22 Juni 2021

Yang menyatakan



ACHMAD RONI
NPM. 19310005

ABSTRACT

In this study, the researchers used the title Legal Protection for Victims of the Valentine Raid of Government of Surabaya. This research was conducted to find out, examine and analyze: Characteristics of Valentine's Day celebrations that can be raided and legal actions for victims of raids carried out by the Government of Surabaya.

The form of this research method is normative legal research, so in this research, an approach to legislation along with views and doctrines in legal science is carried out which then analyzes existing cases to resolve legal issues in this research.

Based on the results of the analysis and assessment carried out in this study, the authors state that Valentine's Day is a day to commemorate the struggle in the name of love and affection, in various ways, sharing gifts, food, food, sending letters and making love (having sexual relations). The form of the celebration of Valentine's Day that can be raided by the Government of Surabaya City is a Valentine's Day celebration by having sexual relations with unauthorized or unofficial partners. The Valentine raid conducted by the Government of Surabaya City must be carried out carefully because it relates to the right of expression and the right to privacy. The legal or official spouse who is also involved in the raid, the legal or official spouse is the victim of the Valentine raid and this action is a legal action by the authorities for which a claim for compensation can be filed.

Keywords: valentine raid, public order, acts against the law by the authorities.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan judul Perlindungan Hukum Bagi Korban Razia Valentine Pemerintah Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui dan, mengkaji dan menganalisa: Karakteristik perayaan valentine yang dapat di razia dan tindakan hukum korban razia yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Bentuk metode penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, maka dalam penelitian ini dilakukan pendekatan terhadap peraturan perundang-undangan beserta pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin dalam ilmu hukum yang kemudian menganalisa kasus yang ada untuk menyelesaikan isu hukum dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa dan pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menyatakan bahwa hari kasih sayang adalah hari untuk memperingati perjuangan atas nama cinta dan kasih sayang, dengan berbagai macam cara, berbagi hadiah, makanan, makanan, mengirim surat dan bercinta (melakukan hubungan seksual). Bentuk perayaan hari kasih sayang yang dapat di razia oleh Satpol PP Kota Surabaya adalah perayaan valentine yang dilakukan dengan hubungan seksual bagi pasangan yang tidak sah atau tidak resmi. Razia Valentine yang dilakukan oleh Satpol PP Kota Surabaya harus dilakukan dengan hati-hati karena berhubungan dengan hak ekspresi dan hak privasi. Pasangan yang sah atau resmi yang ikut terjaring razia maka, pasangan yang sah atau resmi itu adalah korban tindakan razia valentine dan tindakan tersebut merupakan tindakan perbuatan hukum oleh penguasa yang bisa dilakukan gugatan ganti kerugian.

Kata kunci: razia valentine, ketertiban umum, perbuatan melawan hukum oleh penguasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penulisan.....	9
E. Kajian Teoritis.....	10
F. Metode Penulisan.....	28
G. Sistematika Pertanggungjawaban.....	32
BAB II PERAYAAN HARI KASIH SAYANG YANG DAPAT DI RAZIA OLEH SATPOL PP KOTA SURABAYA.....	34
A. Bentuk Perayaan Hari Kasih Sayang.....	34
1. Sejarah Hari Kasih Sayang.....	34
2. Bentuk Perayaan Hari Kasih Sayang.....	36

	B.	Kewenangan Pemerintahan Daerah.....	38
	1.	Pengertian Kewenangan.....	38
	2.	Sumber Kewenangan.....	41
	3.	Pengertian Pemerintahan Daerah.....	44
	4.	Kewenangan Pemerintahan Daerah.....	48
	5.	Tugas dan Kewenangan Satpol PP.....	52
	C.	Konsep Ketertiban Umum Dalam Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2014 Perubahan Atas Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.....	55
	1.	Pengertian Ketertiban Umum.....	55
	2.	Ketertiban Umum dalam Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2020 Perubahan Atas Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2018.....	56
BAB	III	TINDAKAN HUKUM BAGI KORBAN RAZIA VALENTINE SATPOL PP KOTA SURABAYA.....	61
	A.	Konsep Pelanggaran Hak Asasi Manusia.....	61
	1.	Hak Asasi Manusia.....	61
	2.	Pelanggaran HAM.....	68
	B.	Perbuatan Melawan Hukum Oleh Penguasa.....	72
	1.	Perbuatan Melawan Hukum Oleh Penguasa.....	72
	2.	Bentuk Tindakan Pemerintah Terhadap Perayaan Hari Kasih Sayang.....	78
	3.	Upaya Hukum Perbuatan Melawan Hukum Oleh Penguasa.....	79
BAB	IV	PENUTUP.....	83
	A.	Kesimpulan.....	83
	B.	Saran.....	84

DAFTAR BACAAN.....	85
LAMPIRAN.....	93